

Pemberdayaan Masyarakat Global *Dalam Kerangka Pemikiran Psikologis*

Suharnan

Fakultas Psikologi, Universitas Darul Ulum

Gambaran ke Depan

Dahulu yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat sebuah negara adalah tanah, modal, dan sumber kekayaan alam. Sekarang dan yang akan datang penggerak seperti ini tidak lagi menentukan. Semua faktor kuantitatif itu telah digantikan oleh faktor kualitatif seperti kemampuan, organisasi, motivasi, dan disiplin rakyatnya. Dengan kata lain, sekarang kemajuan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh sumber daya alam yang dimiliki, tetapi oleh kualitas sumber daya manusianya. Hal ini disebabkan kehidupan dunia cenderung menyatu (global) dan terbuka (transparan). Kecenderungan ini menuntut masyarakat memiliki wawasan internasional dan kesanggupan bersaing antar-bangsa atau kawasan; karena globalisasi menimbulkan perdagangan bebas sehingga membuka peluang negara lain menjual produk dan jasa ke negara kita, atau sebaliknya. Kondisi demikian mengakibatkan kehidupan masyarakat diwarnai oleh kompetisi yang sangat ketat dalam berbagai bidang. Agar bisa menang dalam bersaing, masyarakat harus memiliki kualitas psikologis atau kepribadian yang cocok bagi tuntutan kehidupan global tersebut (McRae, 1995; Suharnan, 1995a, 1996).

Oleh karena itu, suatu keputusan yang tepat apabila pemerintah Indonesia

menekankan pembangunan pada kualitas sumber daya masyarakat. Meskipun demikian, perlu penjelasan mengenai kualitas pribadi yang penting dimiliki masyarakat untuk mencapai kemajuan dan kemakmuran di masa mendatang (Suharnan, 1996).

Kesanggupan bersaing secara global melibatkan keinginan dan kemampuan masyarakat dalam bidang rekayasa termasuk rekayasa balik (seperti meniru produk dan layanan jasa negara lain), menjaga kualitas produk, dan kepiawaian menciptakan peluang pasar. Juga, ini harus didukung oleh kemauan dan keterampilan bekerja sama atau menjalin kemitraan dengan bangsa-bangsa lain. Kesanggupan tersebut akan dijadikan dasar orientasi pemberdayaan masyarakat pada tulisan ini.

Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan yang diajukan seseorang boleh jadi berbeda dengan yang lain. Ini sangat tergantung kerangka acuan yang dipakai, misalnya konsep ekonomi, sosial budaya, keamanan, atau politik. Pada kesempatan ini pemberdayaan masyarakat akan dilihat dalam kerangka berpikir psikologis, khususnya konsep mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan suatu perbuatan.